

HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN PROLANIS DIABETES MELITUS DI KABUPATEN BANYUMAS

Kanaya Adhira Kanti¹, Joko Mulyanto¹, Tisna Sendy Pratama¹, Nendyah
Roestijawati¹, Rizqi Yanuar Pauzi¹

¹Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang terus meningkat prevalensinya dan berisiko menimbulkan komplikasi jika tidak dikendalikan. Program Prolanis bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus melalui edukasi kesehatan, termasuk peningkatan literasi kesehatan. Namun, hubungan literasi kesehatan terhadap kontrol glikemik masih belum sepenuhnya dipahami. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara tingkat literasi kesehatan dengan kontrol glikemik pada pasien Prolanis diabetes melitus di Kabupaten Banyumas. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang menggunakan data sekunder dari 358 responden Prolanis tahun 2022. Literasi kesehatan diukur dengan kuesioner HLS-EU-Q16, sedangkan kontrol glikemik berdasarkan hasil HbA1c. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. **Hasil:** Mayoritas responden memiliki tingkat literasi kesehatan tinggi (93,6%), tetapi kontrol glikemi rendah (72,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan kontrol glikemik ($p=1,000$). Variabel lain seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status ekonomi tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam analisis multivariat. **Kesimpulan:** Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara literasi kesehatan dengan kontrol glikemik pada pasien Prolanis diabetes melitus di Kabupaten Banyumas

Kata kunci: Literasi Kesehatan, Kontrol Glikemik, HLS-EU-Q16, Prolanis

RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH LITERACY AND GLYCEMIC CONTROL IN PROLANIS PATIENTS IN BANYUMAS REGENCY

Kanaya Adhira Kanti¹, Joko Mulyanto¹, Tisna Sendy Pratama¹, Nendyah Roestijawati¹, Rizqi Yanuar Pauzi¹

¹Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is a chronic disease with increasing prevalence and a risk of complications if not well controlled. The Prolanis program aims to improve the quality of life of diabetes mellitus patients through health education, including enhancing health literacy. However, the relationship between health literacy and glycemic control is not yet fully understood. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between health literacy and glycemic control among Prolanis diabetes mellitus patients in Banyumas Regency. **Methodology:** A cross-sectional design was used with secondary data from 358 Prolanis participants in 2022. Health literacy was measured using the HLS-EU-Q16 questionnaire, and glycemic control was assessed based on HbA1c results. Bivariate analysis was performed using the chi-square test, and multivariate analysis was conducted using multiple logistic regression. **Results:** Most respondents have high health literacy (93.6%) but poor glycemic control (72.6%). Bivariate analysis shows no significant relationship between health literacy and glycemic control ($p = 1.000$). Other variables such as age, gender, education, and economic status also show no significant association in multivariate analysis. **Conclusion:** There is no significant relationship between health literacy and glycemic control among Prolanis diabetes mellitus patients in Banyumas Regency.

Keywords: Health Literacy, Glycemic Control, HLS-EU-Q16, Prolanis